

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA CV. PUTRA
MANDIRI PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

FEBY TRI ARDINI

01031381520080

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era kemajuan teknologi yang sangat pesat serta persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk menunjukkan segala kemampuannya agar dapat berkompetisi sesama perusahaan.

Di sekitar kita terdapat banyak perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda. Sebagian perusahaan menjual produk nonfisik sebagai sumber pendapatannya (perusahaan jasa). Adapula perusahaan yang membeli bahan mentah, memprosesnya menjadi barang jadi dan menjualnya kepada konsumen (perusahaan manufaktur). Selain itu ada juga perusahaan dengan skala usaha yang berbeda hingga jumlah modal yang ditanamkan juga bervariasi

Untuk dapat mengantisipasi persaingan yang demikian berat perusahaan dituntut untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya tersebut seperti perencanaan kerja, perencanaan biaya dan berbagai teknik lain yang dapat meningkatkan efektivitas usaha maka usaha perusahaan untuk mempertahankan usaha yang dijalankan haruslah ditingkatkan.

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Untuk dapat menghasilkan laba, suatu perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Dalam proses menghasilkan dan memasarkan produk tersebut, perusahaan perlu membuat perencanaan dan

pengendalian biaya operasional agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dalam hal ini biaya sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan dalam melaksanakan seluruh fungsi-fungsinya. Salah satunya, pada fungsi operasi sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas perusahaan yang telah direncanakan, agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Selain itu perencanaan dapat dibuat dalam beberapa bagian, salah satunya pada bagian keuangan yaitu rencana-rencana yang dinilai dengan uang atau disebut juga dengan anggaran. Karena anggaran adalah menuntut keputusan pengalokasian sumber daya menuju pencapaian suatu sasaran, di samping itupun anggaran juga mempunyai fungsi pengawasan yaitu mengawasi apakah pelaksanaan suatu kegiatan itu sudah di jalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Untuk menghindari timbulnya biaya-biaya yang tidak diperlukan, yang akan menyebabkan biaya menjadi lebih besar. Apabila biaya yang dikeluarkan terlalu besar akan menyebabkan laba menjadi kecil dan sebaliknya jika biaya dapat ditekan seminim mungkin laba akan menjadi semakin besar. Jadi dengan adanya analisis pengendalian biaya operasional menyebabkan segala kegiatan perusahaan akan berpedoman pada anggaran yang telah ditetapkan perusahaan dan pemborosan biaya yang tidak diperlukan dapat perusahaan hindari. Sehingga efisiensi sebagai unsur penting didalam mencapai keberhasilan usaha dapat dicapai tepat waktu.

Dari analisis tersebut diambil keputusan yang perlu untuk mencegah kemungkinan yang merugikan dimasa yang akan datang, terutama pada anggaran biaya operasional karena anggaran tersebut sangat penting bagi setiap perusahaan di dalam kegiatan beroperasinya suatu perusahaan itu.

Dalam hal ini untuk dapat mendapatkan laba secara optimal dan maksimum, perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya operasional. Mengingat laba pada perusahaan mempunyai peran dan fungsi penting terhadap keberlangsungan perusahaan. Agar tidak terjadi penyelewangan-penyelewengan dan kesalahan-kesalahan dalam pencatatan, maka perlu diperlukan suatu pengendalian biaya operasional yang dapat mengurangi resiko kegagalan dalam pelaksanaan anggaran biaya operasional menekan pemborosan biaya yang dikeluarkan.

Agar efisiensi biaya operasional tidak terjadi penyimpangan, maka jumlah realisasi biaya yang dikeluarkan tidak lebih besar dari jumlah biaya yang dianggarkan sehingga dapat mengurangi laba usaha perusahaan, maka perlu adanya pengendalian biaya operasional yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan.

Dengan demikian juga yang terjadi pada CV Putra Mandiri Palembang dalam pengendalian biaya operasionalnya masih belum efisien. Hal ini dapat dilihat dalam table 1 yang berisikan jumlah anggaran, biaya yang terealisasi dan laba usaha yang dihasilkan dalam tiga tahun belakangan ini.

TABEL 1
Realisasi Anggaran

TAHUN	2016	2017	2018
PENDAPATAN	1.770.666.366	164.409.408	2.944.321.090
JUMLAH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL	1.097.813.147	101.933.833	1.825.479.076
REALISASI BIAYA OPERASIONAL	1.558.186.402	139.803.004	1.120.862.502
LABA USAHA	212.479.964	24.606.404	1.823.458.588
SELISIH JUMLAH ANGGARAN DENGAN REALISASI BIAYA OPERASIONAL	460.373.255	37.869.171	704.616.574
PERSENTASE PENINGKATAN LABA USAHA	87,99%	85,03%	38,06%

Dari tabel diatas kita dapat melihat pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh CV Putra Mandiri Palembang. Dimana terlihat antara jumlah anggaran biaya operasional dengan realisasi biaya operasional dari tahun 2016-2018. Dimana terdapat selisih jumlah yang positif dimana dapat dikatakan menguntungkan bagi perusahaan.

Dapat dilihat dari tabel, pada tahun 2016 terjadi selisih biaya sebesar Rp.460.373.255, pada tahun 2017 sebesar Rp.37.869.171, pada tahun 2018 sebesar Rp.704.616.574.

Selain itu kita dapat melihat pengaruh pengendalian biaya operasi dari laporan laba/rugi dari tahun 2016-2018 meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis dengan rasio tingkat profitabilitas/tingkat kenaikan laba.

Dapat dilihat pada tahun 2016 persentase laba usaha yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 87,99%, pada tahun 2017 laba usaha perusahaan turun menjadi 85,03%. Kemudian pada tahun 2018, laba usaha turun menjadi 38.06%.

Berdasarkan uraian diatas, untuk memperoleh laba yang optimal, maka perencanaan dan pengawasan biaya operasional adalah kunci pokoknya. Mengingat pentingnya perencanaan, pengawasan dan pengendalian biaya operasional dalam mencapai tujuan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional dengan judul :

“Analisis Pengendalian Biaya Operasional Pada CV Putra Mandiri Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak bias atau tidak terlalu melebar, maka penulis memberikan batasan masalah hanya untuk biaya operasional pada CV Putra Mandiri Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari Tahun 2016 hingga Tahun 2018.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengendalian biaya operasional yang ada pada CV Putra Mandiri Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini

- a. mengetahui pengendalian biaya operasional pada usaha CV Putra Mandiri Palembang sudah berjalan dengan baik atau tidak.
- b. Untuk dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya operasionalnya
- c. Untuk dapat mengetahui bagaimana usaha yang diinginkan yang berdampak pada meningkatnya efisiensi kinerja dan produktivitas perusahaan.
- d. Untuk membandingkan teori pencatatan dengan laporan keuangan khususnya laporan biaya yang dipelajari diperkuliahan dengan kenyataan yang ada dalam prakteknya diperusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Penulis

Mengembangkan kemampuan berpikir pada analisis suatu permasalahan serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

b. Bagi perusahaan

Memberikan masukan kepada manajemen yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya operasional perusahaan.

c. Almamater

Dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tunggal, Amin Widjaja. 2014. Manajemen Teori, Ilmu, Praktik. Jakarta: Harvindo.
- Ahmad, Dunia Firdaus dan Wasilah. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ahmad, Dunia Firdaus dan Wasilah. 2011. Akuntansi Biaya. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Werner, R.Murhadi. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Jopie, Jusuf. 2009. Analisis Kredit untuk Account Officer. Edisi kedelapan. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Sofyan Assauri 2016, Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: LPEE Universitas Indonesia, 1999.
- Margaretha, Farah. 2011. Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Nafarin. 2007. Penganggaran Perusahaan. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko dan Parulian. 2015. Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Sofia Prima dan Septian Bayu Kristanto. (2013). Akuntansi Biaya. Penerbit: Inmedia.
- Nafarin, 2012. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. Internal Control – Integrated Framework. New York: AIGPA's Publication Division.
- Watania, Jane Irene. 2013. Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Biaya Operasional pada Pegadaian. Manado: Jurnal EMBA, Vol 1 No.3.
- Fermana, Yudie. 2014. Analisis Pengendalian Biaya Operasional dalam Menentukan Harga Penjualan Sewa Kamar Hotel pada Hotel Banjarmasin Internasional. Bandung: Jurnal Spread Vol.4 No.1.

- Oktapia, Nuripa. 2017. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia. Pangkal Pinang: Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan, Vol.11 No.2.
- Kurniasari, Rani. 2017. Analisis Biaya Operasional dan pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA). Jakarta Timur: Jurnal Perspektif: Vol.15 No.1.
- Isna, Andryani. 2012. Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.11 No.1.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.